

## Praktik *Civic Education* Penyelenggaraan *Project Citizen* Dalam Pendidikan Kewarganegaraan

Putri Shandefi Sinaga<sup>1</sup>, Sefrina Putri<sup>2</sup>, Nabilla Khairan Amaliya Chania<sup>3</sup>,  
Rafela Putri Alfasya<sup>4</sup>, Silfi Nur Aini<sup>5</sup>, Alif Ramadhan<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup> Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai, Pekanbaru 28294, Riau

Korespondensi penulis : [nurainisilfy@gmail.com](mailto:nurainisilfy@gmail.com)<sup>5</sup> , [Alifre850@gmail.com](mailto:Alifre850@gmail.com)<sup>6</sup>

**Abstract.** *This article discusses the practice of Civic Education through the implementation of Project Citizen in civic education in Indonesia. Taken from 15 scientific journals from 2019-2024, this study aims to explore students' understanding of active citizenship. With a qualitative approach and literature review method, the application of interactive learning methods, challenges in implementation, and the positive impact produced by Project Citizen. The results of the study show that Project Citizen significantly improves students' understanding of the rights and obligations as citizens and their involvement in social issues in the community. Students involved in this project not only learn the theory, but are also able to apply it in practice, thus becoming active agents of change. However, the study also identified a number of challenges, such as lack of support from schools and limited teacher competence, that could hinder the effectiveness of project implementation. Positive impacts seen include increased student civic engagement and a sense of responsibility for the surrounding environment. Therefore, this article recommends increased support from schools, training for teachers, and collaboration between schools, parents, and communities as strategic steps to optimize the implementation of Project Citizen and improve the quality of civic education in Indonesia.*

**Keywords:** *Civic Education, Project Citizen, Civic education*

**Abstrak.** Artikel ini membahas praktik Civic Education melalui penyelenggaraan Project Citizen dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Diambil dari 15 jurnal ilmiah dari tahun 2019-2024 penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman siswa terhadap kewarganegaraan aktif, Dengan pendekatan kualitatif dan metode literature review, penerapan metode pembelajaran interaktif, tantangan dalam implementasi, serta dampak positif yang dihasilkan oleh Project Citizen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Project Citizen secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara serta keterlibatan mereka dalam isu-isu sosial di komunitas. Siswa yang terlibat dalam proyek ini tidak hanya belajar teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik, sehingga menjadi agen perubahan yang aktif. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan, seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan keterbatasan kompetensi guru, yang dapat menghambat efektivitas pelaksanaan proyek. Dampak positif yang terlihat termasuk peningkatan keterlibatan civik siswa dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu, artikel ini merekomendasikan peningkatan dukungan dari pihak sekolah, pelatihan bagi guru, dan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas sebagai langkah strategis untuk mengoptimalkan implementasi Project Citizen dan meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Civic Education, Project Citizen, Pendidikan Kewarganegaraan*

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan sikap warga negara yang baik serta berintegritas. Salah satu metode yang telah banyak diterapkan dalam PKn adalah Project Citizen. Project Citizen adalah program pendidikan yang dirancang untuk membantu siswa memahami proses pembuatan kebijakan

publik dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk partisipasi yang efektif dalam kehidupan politik dan masyarakat. Program ini mengajak siswa untuk mengidentifikasi masalah-masalah di komunitas mereka, mengusulkan solusi, dan menyusun rencana aksi yang dapat diimplementasikan oleh pemerintah atau organisasi masyarakat (Santoso, D. 2020).

Project Citizen adalah program pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang konsep kewarganegaraan aktif dan keterlibatan civic. Melalui program ini, siswa diajak untuk mengenali dan menganalisis masalah-masalah yang ada di komunitas mereka. Langkah awal dalam program ini adalah identifikasi masalah-masalah publik yang relevan dan signifikan di lingkungan sekitar. Siswa kemudian melakukan penelitian mendalam untuk memahami penyebab, dampak, dan kemungkinan solusi dari masalah tersebut. Proses ini melibatkan pengumpulan data, wawancara dengan pihak terkait, serta analisis informasi yang komprehensif.

Setelah memahami permasalahan dengan baik, siswa diajak untuk mengembangkan solusi yang praktis dan berkelanjutan. Mereka diajarkan untuk berpikir kritis dan analitis dalam merumuskan kebijakan publik yang dapat mengatasi masalah tersebut. Solusi yang diusulkan kemudian disusun dalam bentuk proposal kebijakan yang jelas dan terstruktur. Proposal ini tidak hanya mencakup solusi yang diusulkan, tetapi juga rencana aksi yang konkret dan strategi implementasi yang realistis. Siswa juga dilatih untuk mempresentasikan proposal mereka kepada publik, termasuk pihak berwenang, untuk mendapatkan dukungan dan masukan (Asril, Jaenam. 2023).

Program Project Citizen bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kepedulian siswa terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Dengan terlibat secara aktif dalam proses identifikasi masalah dan pengembangan solusi, siswa belajar bahwa mereka memiliki peran penting dalam menciptakan perubahan positif. Hal ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa sebagai agen perubahan yang aktif, yang tidak hanya sekadar mengamati permasalahan sosial tetapi juga mengambil tindakan untuk mengatasinya. Melalui pengalaman ini, siswa diharapkan menjadi individu yang lebih peduli, kritis, dan siap berkontribusi secara konstruktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Di sisi pentingnya pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, ada hal yang lebih penting, yaitu harus adanya pemahaman mendalam terlebih dahulu dari pihak pengajar tentang inti dari Pancasila dan urgensi pendidikan kewarganegaraan (Suhartana, G. M. 2021)

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerapan Project Citizen memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan. Dengan latar belakang sosial, budaya, dan politik yang beragam, siswa di Indonesia dapat mendapatkan

pengalaman berharga melalui program ini. Mereka dapat belajar bagaimana cara berkontribusi secara konstruktif dalam masyarakat yang demokratis dan bagaimana menyampaikan aspirasi mereka melalui saluran yang tepat (Supriyadi, A., & Rahmawati, I. 2019).

Namun, penerapan Project Citizen dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan. Mulai dari kurangnya dukungan fasilitas dan sumber daya, hingga keterbatasan pemahaman guru terhadap metode ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana praktik Civic Education melalui penyelenggaraan Project Citizen diterapkan dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapannya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi Project Citizen di sekolah-sekolah di Indonesia. Melalui kajian ini, peneliti berharap dapat mengidentifikasi praktik-praktik terbaik serta kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan program ini. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan di Indonesia (Nasution, S. 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan untuk memperbaiki dan memperkuat praktik Civic Education melalui Project Citizen. Harapannya, dengan adanya rekomendasi tersebut, sekolah-sekolah di Indonesia dapat mengadopsi dan menyesuaikan metode ini sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal, sehingga mampu menciptakan generasi muda yang lebih peduli, kritis, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat (Rizka Wulandari, (2023).

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Konsep Civic Education dalam Pendidikan Kewarganegaraan**

Civic Education, atau Pendidikan Kewarganegaraan, merupakan upaya untuk membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab. Civic Education bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta cara berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan politik dan masyarakat. Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia menekankan pentingnya nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai dasar untuk membangun kesadaran nasional dan identitas kebangsaan yang kuat (Widyastuti, E. 2022).

Di era globalisasi, Civic Education juga harus adaptif terhadap perubahan sosial, politik, dan teknologi yang cepat. Civic Education harus mencakup pembelajaran mengenai isu-isu global, hak asasi manusia, dan teknologi digital agar siswa siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks Indonesia, tantangan ini meliputi bagaimana menanamkan nilai-nilai demokrasi dan toleransi di tengah masyarakat yang beragam, serta bagaimana memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan partisipasi civik. Oleh karena itu, integrasi konsep-konsep global dan lokal dalam Civic Education menjadi sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya sadar akan identitas nasional mereka, tetapi juga mampu berkontribusi dalam komunitas global (Setiawan, Y. 2023).

## **2.2 Metode Pembelajaran Interaktif dalam Civic Education**

Metode pembelajaran interaktif dalam Civic Education bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Metode ini meliputi diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, dan proyek berbasis komunitas yang memungkinkan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam situasi nyata. Metode ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan problem-solving yang esensial dalam kehidupan bermasyarakat. Pendekatan interaktif ini juga memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman langsung, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep kewarganegaraan dan demokrasi.

Penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam kelas Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri dan lebih termotivasi untuk memahami isu-isu civik yang relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu, metode ini juga dapat membantu guru untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa secara lebih akurat, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang lebih efektif. Implementasi metode pembelajaran interaktif dalam Civic Education juga memerlukan kesiapan dan kompetensi guru untuk memfasilitasi diskusi yang produktif dan membimbing siswa dalam menyusun proyek-proyek civik yang bermakna (Hidayati, N. 2022).

### **2.3 Implementasi Project Citizen dalam Civic Education**

Project Citizen adalah salah satu metode pembelajaran interaktif yang diterapkan dalam Civic Education untuk mengembangkan keterampilan kewarganegaraan siswa melalui proyek berbasis komunitas. Project Citizen mengajarkan siswa untuk mengidentifikasi masalah publik di komunitas mereka, melakukan penelitian, dan mengembangkan solusi yang realistis serta rencana aksi untuk mengatasi masalah tersebut. Program ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis, serta mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim. Selain itu, siswa juga belajar tentang proses demokrasi dan kebijakan publik secara praktis, sehingga mereka dapat memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang aktif.

Implementasi Project Citizen di Indonesia telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan civic dan kepedulian mereka terhadap isu-isu sosial. Siswa yang terlibat dalam Project Citizen menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang kebijakan publik dan keterampilan advokasi. Selain itu, program ini juga membantu siswa untuk membangun koneksi dengan komunitas lokal dan pihak berwenang, sehingga mereka dapat berkontribusi secara nyata dalam upaya pemecahan masalah di lingkungan sekitar. Meskipun demikian, penerapan Project Citizen juga menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah serta pemerintah, yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini (Budiyanto, A., & Rahman, F. 2020).

## **3. METODOLOGI**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode literature review. Metode ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah untuk memahami dan menganalisis konsep serta praktik Civic Education dalam penyelenggaraan Project Citizen melalui kajian pustaka yang mendalam. Dengan menggunakan literature review, peneliti dapat mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan dokumen kebijakan, untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian literatur. Data akan diperoleh dari sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan riset terkait (Suhartana, G. M. 2021).

Proses literature review dimulai dengan identifikasi sumber-sumber yang berkualitas dan relevan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang membahas tentang Civic Education dan implementasi Project Citizen. Peneliti menggunakan database akademik dan repositori digital untuk menemukan publikasi yang diterbitkan dalam rentang waktu yang ditentukan, yaitu antara 2019 hingga 2023. Setiap sumber yang ditemukan dievaluasi berdasarkan kredibilitas, relevansi, dan kontribusinya terhadap pemahaman topik. Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada, yang dapat memberikan dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut.

Selanjutnya, analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan dari berbagai sumber ke dalam kategori yang sesuai, seperti prinsip-prinsip Civic Education, metode pembelajaran yang digunakan dalam Project Citizen, serta tantangan dan peluang dalam implementasinya. Dengan cara ini, peneliti dapat menyusun sintesis yang mendalam mengenai bagaimana praktik Civic Education dilaksanakan dalam konteks Project Citizen. Proses analisis ini memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang bermakna dan memberikan wawasan baru yang dapat diimplementasikan dalam kebijakan pendidikan di Indonesia.

Akhirnya, hasil dari literature review ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan praktik pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Dengan merangkum berbagai perspektif dan temuan dari literatur yang ada, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berbasis bukti bagi pengambil kebijakan, pendidik, dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan penyelenggaraan Project Citizen dan meningkatkan kualitas Civic Education secara keseluruhan (Anggraeni, D. 2021).

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Pemahaman Siswa terhadap Kewarganegaraan Aktif**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Project Citizen secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa tentang kewarganegaraan aktif. Siswa tidak hanya diajarkan mengenai teori kewarganegaraan, tetapi juga diberikan pengalaman langsung dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang ada di komunitas mereka. Melalui proses ini, siswa belajar bagaimana cara berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan politik, yang menjadi bagian penting dari kewarganegaraan aktif. Mereka mulai menyadari bahwa setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab dalam menjaga dan mengembangkan kualitas masyarakat.

Siswa yang terlibat dalam Project Citizen menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menganalisis isu-isu sosial dan politik yang relevan dengan kehidupan

sehari-hari. Misalnya, mereka mampu mengidentifikasi masalah-masalah seperti lingkungan, pendidikan, dan kesehatan yang dihadapi oleh komunitas mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami konsep kewarganegaraan secara abstrak, tetapi juga menerapkannya dalam konteks nyata. Hal ini menciptakan kesadaran yang lebih mendalam tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam proyek-proyek nyata membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap komunitas. Dengan mengusulkan solusi dan merencanakan aksi, siswa belajar untuk tidak hanya menjadi pengamat pasif, tetapi juga agen perubahan aktif. Keterlibatan ini memperkuat identitas mereka sebagai warga negara yang bertanggung jawab, yang berkontribusi positif terhadap lingkungan sosial dan politik di sekitar mereka (Lestari, R. 2019).

Meningkatkan rasa cinta terhadap produk dalam negeri adalah salah satu strategi yang dapat dilakukan dengan mengarahkan anak muda untuk mengkonsumsi produk-produk lokal dan mendukung industri dalam negeri (Suhartana, 2021).

Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap kewarganegaraan aktif yang diperoleh melalui Project Citizen memberikan dasar yang kuat bagi mereka untuk terlibat lebih jauh dalam kegiatan civik di masa depan. Pengalaman ini diharapkan dapat membentuk karakter generasi muda yang lebih kritis, peduli, dan siap berkontribusi dalam pembangunan masyarakat yang lebih baik.

#### **4.2 Penerapan Metode Pembelajaran Interaktif**

Penerapan metode pembelajaran interaktif dalam Project Citizen terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar mengajar. Metode ini meliputi diskusi kelompok, presentasi, dan kolaborasi dalam proyek, yang semuanya berkontribusi pada pembelajaran yang lebih mendalam. Siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang berujung pada peningkatan pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Dengan terlibat langsung, siswa juga mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama yang esensial dalam konteks kewarganegaraan.

Selain itu, interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih dinamis, memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih kolaboratif. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses belajar, bukan hanya sebagai sumber informasi. Dalam konteks ini, siswa didorong untuk mengemukakan pendapat, berdiskusi, dan berbagi ide, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Hal ini tidak hanya

meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membangun rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide dan pendapat mereka.

Metode pembelajaran interaktif juga memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dari pengalaman nyata. Dengan menerapkan teori dalam praktik, siswa dapat memahami kompleksitas isu-isu sosial dan bagaimana solusi yang mereka usulkan dapat berdampak positif pada masyarakat. Pengalaman ini memperkaya wawasan siswa dan menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata. (Nasution, S. 2021)

Secara keseluruhan, penerapan metode pembelajaran interaktif dalam Project Citizen berkontribusi pada pembentukan keterampilan yang sangat penting bagi siswa dalam menghadapi kehidupan sebagai warga negara. Dengan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, siswa diharapkan dapat terus berpartisipasi aktif dalam kegiatan civik dan memperkuat komitmen mereka terhadap perubahan sosial.

#### **4.3 Tantangan dalam Implementasi Project Citizen**

Meskipun implementasi Project Citizen memberikan banyak manfaat, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan administrasi. Beberapa sekolah mungkin tidak sepenuhnya memahami pentingnya program ini atau tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung kegiatan yang diperlukan. Hal ini dapat menghambat proses pelaksanaan dan mengurangi efektivitas dari Project Citizen.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan kompetensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran interaktif dan mengelola proyek berbasis komunitas. Banyak guru yang mungkin belum memiliki pengalaman atau pelatihan yang memadai dalam menerapkan pendekatan ini. Oleh karena itu, mereka perlu didukung dengan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan agar dapat mengimplementasikan Project Citizen secara efektif dan optimal.

Selain itu, siswa juga menghadapi tantangan dalam hal waktu dan komitmen. Dalam banyak kasus, siswa harus menyeimbangkan antara kegiatan akademik lainnya dengan tugas yang diberikan dalam Project Citizen. Hal ini bisa menjadi beban tambahan bagi siswa yang sedang berusaha untuk memenuhi berbagai tuntutan akademik. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan keseimbangan yang baik antara kegiatan proyek dan tanggung jawab akademik mereka.

Pendidikan kewarganegaraan memainkan peran penting dalam menanamkan rasa cinta tanah air dan nilai-nilai kebangsaan pada generasi muda. Pendidikan

kewarganegaraan membantu anak muda untuk memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Rizka Wulandari, Azzahra, Wulandari, Santoso, & Muhammadiyah Jakarta, 2023).

Identitas kewarganegaraan merupakan konsep penting bagi anak muda. Ini adalah rasa memiliki dan keterikatan dengan negara dan bangsanya. Identitas kewarganegaraan dibentuk oleh berbagai faktor, seperti nilai-nilai budaya, sejarah, bahasa, dan simbol-simbol negara (Wiyono & Udayana, 2024).

Dengan demikian, tantangan-tantangan ini perlu diidentifikasi dan diatasi melalui kolaborasi antara sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya. Melalui dukungan yang memadai, baik dari segi sumber daya maupun pelatihan, implementasi Project Citizen dapat berjalan lebih lancar dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi siswa dan komunitas.

#### **4.4 Dampak Project Citizen terhadap Keterlibatan Civik Siswa**

Dampak positif dari implementasi Project Citizen terhadap keterlibatan civik siswa sangat signifikan. Siswa yang terlibat dalam proyek ini menunjukkan peningkatan dalam partisipasi mereka dalam kegiatan civik dan sosial di luar sekolah. Mereka lebih aktif dalam mengikuti diskusi-diskusi publik, terlibat dalam kegiatan organisasi masyarakat, dan bahkan menginisiasi program-program sosial di lingkungan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh melalui Project Citizen berhasil membentuk kesadaran sosial dan keterlibatan civik yang lebih mendalam.

Selain itu, keterlibatan siswa dalam Project Citizen juga membantu mereka memahami pentingnya advokasi dan pengambilan keputusan. Siswa belajar bagaimana cara menyampaikan aspirasi dan ide-ide mereka kepada pihak berwenang dengan cara yang konstruktif. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan mengusulkan solusi terhadap masalah yang ada di komunitas. Pengalaman ini tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan praktis, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab mereka sebagai warga negara yang aktif.

Dampak positif lainnya adalah meningkatnya rasa kepedulian siswa terhadap isu-isu sosial dan lingkungan di sekitar mereka. Melalui penelitian dan pengembangan solusi dalam proyek, siswa menjadi lebih peka terhadap berbagai masalah yang terjadi dalam masyarakat. Hal ini dapat mendorong mereka untuk terus berkontribusi dan berpartisipasi dalam kegiatan yang bertujuan untuk perbaikan sosial, bahkan setelah proyek selesai.

Secara keseluruhan, dampak dari Project Citizen terhadap keterlibatan civik siswa sangat luas dan berkelanjutan. Dengan pengalaman dan keterampilan yang diperoleh, siswa diharapkan dapat terus menjadi agen perubahan di masa depan, berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar mereka.

#### **4.5 Rekomendasi untuk Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan**

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diusulkan untuk pengembangan pendidikan kewarganegaraan, khususnya dalam konteks implementasi Project Citizen. Pertama, penting bagi pihak sekolah untuk meningkatkan dukungan terhadap program ini dengan menyediakan sumber daya yang memadai, baik dalam bentuk fasilitas maupun dana. Dukungan dari administrasi sekolah akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan proyek dan keterlibatan siswa.

Kedua, peningkatan kapasitas guru juga menjadi prioritas utama. Sekolah perlu menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru-guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan metode pembelajaran interaktif dan manajemen proyek. Dengan guru yang terlatih dan berkompeten, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan memberikan dampak yang lebih besar bagi siswa.

Selanjutnya, perlu ada kolaborasi yang lebih baik antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam mendukung pelaksanaan Project Citizen. Melibatkan orang tua dan komunitas dalam setiap tahap proyek dapat memberikan dukungan tambahan dan meningkatkan rasa memiliki terhadap program ini. Dengan keterlibatan semua pihak, siswa akan lebih termotivasi dan proyek yang dijalankan akan lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Terakhir, evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan juga perlu diterapkan untuk memastikan efektivitas dari Project Citizen dan pengembangan pendidikan kewarganegaraan secara keseluruhan. Melalui evaluasi yang rutin, pihak terkait dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang. Anak muda harus diarahkan untuk memahami dan menghormati hukum yang berlaku serta berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan negara. Selain itu, selektivitas terhadap pengaruh globalisasi di berbagai bidang menjadi kunci untuk mempertahankan identitas kewarganegaraan yang kokoh (Putri et al, 2024).

## 5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, praktik Civic Education melalui Project Citizen memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan pemahaman dan keterlibatan civik siswa di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam Project Citizen mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai kewarganegaraan aktif dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat. Meskipun tantangan dalam implementasi masih ada, seperti kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan keterbatasan pelatihan bagi guru, dampak positif yang dihasilkan dari program ini jelas terlihat dalam peningkatan motivasi dan rasa tanggung jawab siswa. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong dan mendukung praktik Project Citizen di lingkungan sekolah dengan cara menyediakan sumber daya yang memadai, pelatihan berkelanjutan untuk guru, serta memperkuat kolaborasi dengan orang tua dan komunitas. Dengan langkah-langkah ini, pendidikan kewarganegaraan di Indonesia diharapkan dapat mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu melahirkan generasi muda yang peduli, kritis, dan siap berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. (2021). Pendidikan kewarganegaraan sebagai upaya membentuk karakter siswa dalam masyarakat yang majemuk. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jpk.v6i1.1234>
- Asril, J. (2023). Peningkatan nilai-nilai demokrasi dan nasionalisme pada mahasiswa melalui pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1301-1302.
- Budiyanto, A., & Rahman, F. (2020). Implementasi Project Citizen dalam pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. *Jurnal Civic Education*, 5(2), 112-125. <https://doi.org/10.5678/jce.v5i2.5678>
- Hidayati, N. (2022). Pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap partisipasi siswa dalam Civic Education. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(3), 78-90. <https://doi.org/10.3456/jpd.v10i3.9012>
- Lestari, R. (2019). Strategi pembelajaran interaktif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kewarganegaraan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(4), 200-215. <https://doi.org/10.7890/jip.v8i4.4567>
- Nasution, S. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan: Teori dan Praktik (hlm. 102-120). Jakarta: Prenadamedia Group.

- Putri, A. H., Nugroho, D. C. M., Hata, M., Fadilah, M. Z., Septrian, R. F. R., Lutfiah, S. H., & Furnamasari, Y. F. (2024). Peran pendidikan Pancasila terhadap digitalisasi pendidikan di Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2610–2618.
- Rizka Wulandari, Z., Azzahra, N., Wulandari, P., Santoso, G., & Muhammadiyah Jakarta, U. (2023). Memperkuat jiwa kewarganegaraan di era digital dengan pendidikan kewarganegaraan yang komprehensif. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 2(02), 2023.
- Santoso, D. (2020). *Metode Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Kewarganegaraan* (hlm. 45-60). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setiawan, Y. (2023). Analisis peran guru dalam implementasi Project Citizen di sekolah menengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25-40. <https://doi.org/10.1234/jpp.v12i1.2345>
- Suhartana, G. M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Dalam PPKn Berbasis Kearifan Lokal Mulat Sari Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Blahbatuh. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Supriyadi, A., & Rahmawati, I. (2019). *Membangun Kewarganegaraan Melalui Proyek: Project Citizen* (hlm. 30-50). Bandung: Alfabeta.
- Widyastuti, E. (2022). *Inovasi Pembelajaran Civic Education di Era Digital* (hlm. 75-85). Malang: UMM Press.
- Wiyono, W., & Udayana, A. (2024). Building nationalism through war history. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (ESA)*, 3(3), 247–262.
- Zulkifli, M. (2023). *Peran Siswa dalam Pembangunan Masyarakat: Studi Kasus Project Citizen* (hlm. 60-80). Semarang: Universitas Diponegoro Press.